

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error*, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Pantul Tembok

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Pantul Tembok diketahui hasil tes awal (X_1) diperoleh rentangan nilai dari 26 sampai 35, sedangkan hasil tes akhir (X_2) diperoleh nilai 38 sampai 47.

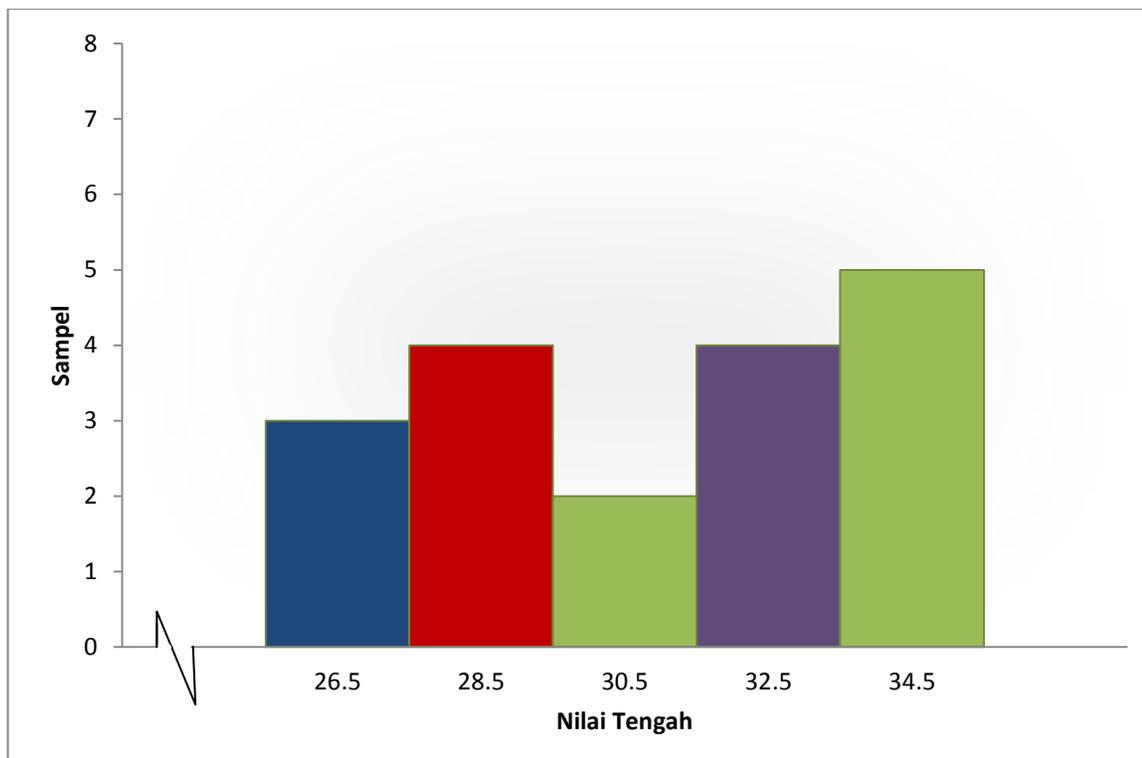
a. Tes Awal Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Pantul Tembok

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Pantul Tembok terhadap Hasil Belajar *Backhand Drive* Bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA .

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil tes awal *backhand drive* kelompok strategi pembelajaran *shuttlecock* pantul tembok

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	26 – 27	26,5	3	16,66%
2	28 – 29	28,5	4	22,23%
3	30 – 31	30,5	2	11,11%
4	32 – 33	32,5	4	22,23%
5	34 – 35	34,5	5	27,77%
Jumlah			18	100%

Menurut tabel di atas total responden berjumlah 18, pada rentang skor 26 – 27 dengan titik tengah 26,5 ada 3 responden dengan frekuensi relatif 16,66%, pada rentang skor 28 – 29 dengan titik tengah 28,5 ada 4 responden dengan frekuensi relatif 22,23%, pada rentang skor 30 – 31 dengan titik tengah 30,5 ada 2 responden dengan frekuensi relatif 11,11%, pada rentang skor 32 – 33 dengan titik tengah 32,5 ada 4 responden dengan frekuensi relatif 22,23%, pada rentang skor 34 – 35 dengan titik tengah 34,5 ada 5 responden dengan frekuensi relatif 27,77%.

HISTOGRAM TES AWAL STRATEGI SHUTTLECOCK PANTUL TEMBOK

Gambar 5. Histogram Tes Awal Strategi Shuttlecock Pantul Tembok

b. Tes Akhir Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Pantul Tembok

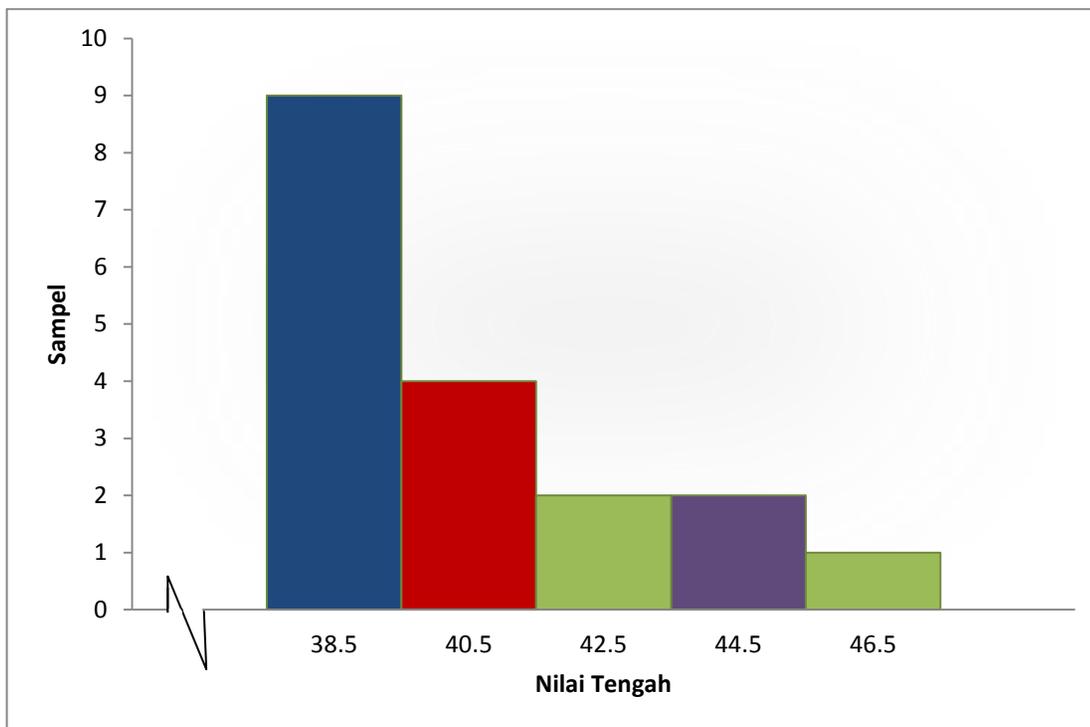
Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes akhir Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Pantul Tembok terhadap Hasil Belajar *Backhand Drive* Bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA .

Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil tes akhir *backhand drive* kelompok strategi pembelajaran *shuttlecock* pantul tembok

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	38 – 39	38,5	9	50,00 %
2	40 – 41	40,5	4	22,23 %
3	42 – 43	42,5	2	11,11 %
4	44 – 45	44,5	2	11,11 %
5	46 – 47	46,5	1	5,56%
Jumlah			18	100%

Menurut tabel di atas total responden berjumlah 18, pada rentang skor 38 – 39 dengan titik tengah 38,5 ada 9 responden dengan frekuensi relatif 50,00 %, pada rentang skor 40 – 41 dengan titik tengah 40,5 ada 4 responden dengan frekuensi relatif 22,23%, pada rentang skor 42 – 43 dengan titik tengah 42,5 ada 2 responden dengan frekuensi relatif 11,11%, pada rentang skor 44 - 45 dengan titik tengah 44,5 ada 2 responden dengan frekuensi relatif 11,11%, pada rentang skor 46 - 47 dengan titik tengah 46,5,5 ada 1 responden dengan frekuensi relatif 5,11%.

HISTOGRAM TES AKHIR STRATEGI *SHUTTLECOCK* PANTUL TEMBOK



Gambar 6. Histogram Tes Akhir Strategi Shuttlecock Pantul Tembok

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Yang Diumpan

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir

Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Yang Diumpan diketahui Hasil tes awal (X_1) diperoleh rentangan nilai dari 26 sampai 35, sedangkan hasil tes akhir (X_2) diperoleh nilai 41 sampai 48.

- a. Tes Awal Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Yang Diumpan

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Yang Diumpun terhadap Hasil Belajar *Backhand Drive* Bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA .

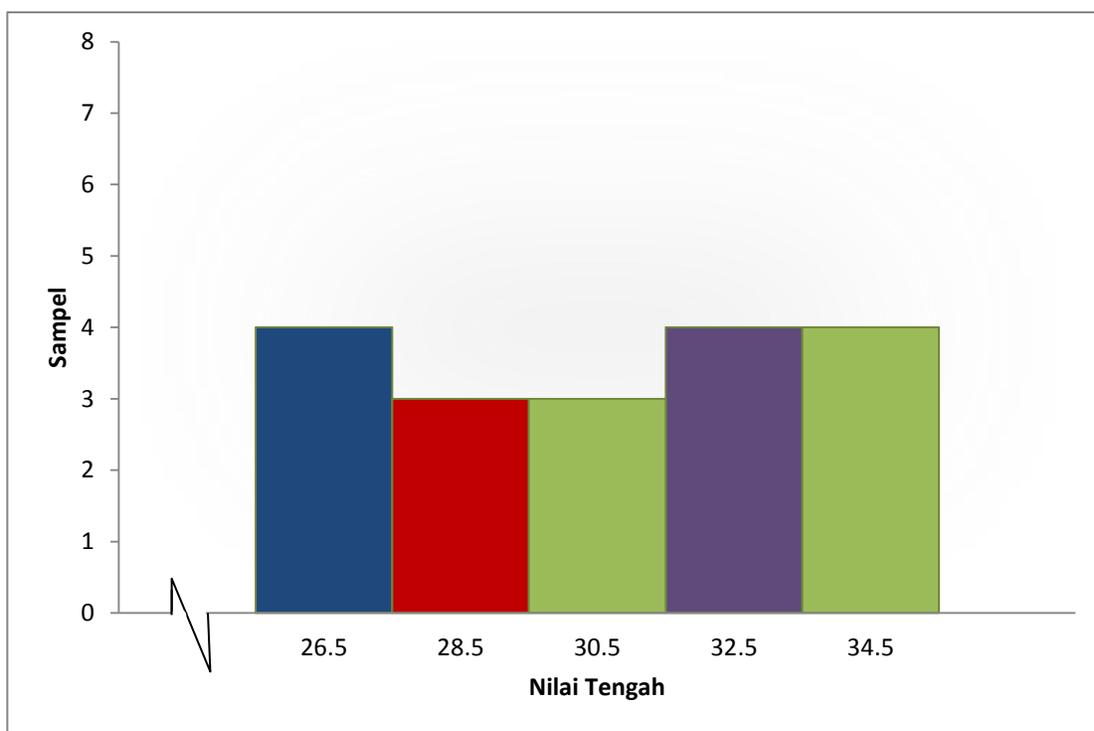
Tabel 5. Distribusi frekuensi hasil tes awal *backhand drive* kelompok strategi pembelajaran *shuttlecock* yang diumpun

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	26 – 27	26,5	4	22,23%
2	28 – 29	28,5	3	16,66%
3	30 – 31	30,5	3	16,66%
4	32 – 33	32,5	4	22,23%
5	34 – 35	34,5	4	22,23%
Jumlah			18	100%

Menurut tabel di atas total responden berjumlah 18, pada rentang skor 26 – 27 dengan titik tengah 26,5 ada 4 responden dengan frekuensi relatif 22,23%, pada rentang skor 28 – 29 dengan titik tengah 28,5 ada 3 respondendengan frekuensi relatif 16,66%, pada rentang skor 30 – 31 dengan titik tengah 31,5 ada 3 responden dengan frekuensi relatif 16,66%, pada rentang skor 32 – 33 dengan titik tengah 32,5 ada 4 responden dengan frekuensi relatif 22,23%.pada rentang skor 34 –

35 dengan titik tengah 34,5 ada 4 responden dengan frekuensi relatif 22,23%.

HISTOGRAM TES AWAL STRATEGI *SHUTTLECOCK* YANG DIUMPAN



Gambar 7. Histogram Tes Awal Strategi *Shuttlecock* Yang Diumpun

b. Tes Akhir Kelompok Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Yang Diumpun

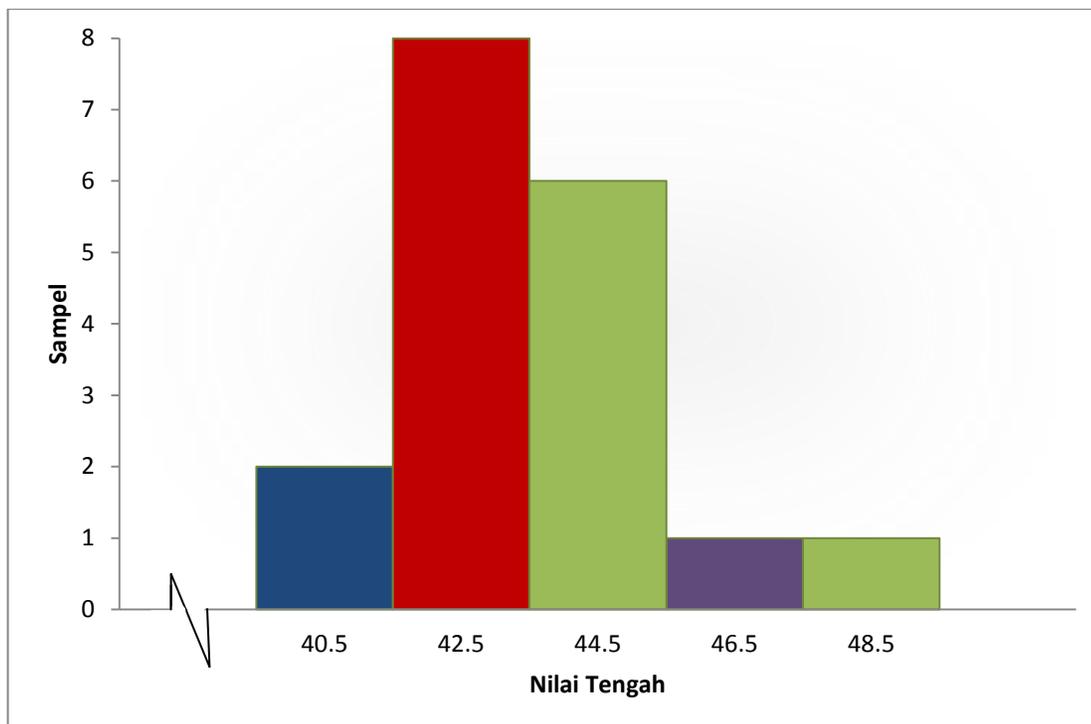
Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes akhir Strategi Pembelajaran *Shuttlecock* Yang Diumpun terhadap Hasil Belajar *Backhand Drive* Bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA .

Tabel 6. Distribusi frekuensi hasil tes akhir *backhand drive* kelompok strategi pembelajaran *shuttlecock* yang diumpun

No.	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	40 – 41	40,5	2	11,11 %
2	42 – 43	42,5	8	22,23 %
3	44 – 45	44,5	6	16,66 %
4	46 – 47	46,5	1	5,56 %
5	48 – 49	48,5	1	5,56 %
Jumlah			18	100%

Menurut tabel di atas total responden berjumlah 10, pada rentang skor 41 – 42 dengan titik tengah 41,5 ada 2 responden dengan frekuensi relatif 20 %, pada rentang skor 43 – 44 dengan titik tengah 43,5 ada 4 respondendengan frekuensi relatif 40%, pada rentang skor 45 – 46dengan titik tengah 45,5 ada 2 responden dengan frekuensi relatif 20%, pada rentang skor 47 – 48 dengan titik tengah 47,5 ada 1 responden dengan frekuensi relatif 10%.

HISTOGRAM TES AKHIR STRATEGI *SHUTTLECOCK* YANG DIUMPAN



Gambar 8. Histogram Tes Akhir Strategi *Shuttlecock* Yang Diumpun

B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan membandingkan tes akhir hasil belajar *backhand drive* bulutangkis antara strategi *shuttlecock* pantul tembok dan diumpun diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok strategi *shuttlecock* pantul tembok dan diumpun diperoleh nilai t hitung sebesar 4,32 selanjutnya diuji dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(N_1+N_2)- 2$, $(18+18) - 2= 34$ diperoleh t tabel sebesar 2,03 yang berarti nilai H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}= 4,32 \geq 2,03$. Dengan

demikian uji t menyimpulkan bahwa hasil tes akhir strategi *shuttlecock* pantul tembok dan diumpansudah ada peningkatan yang signifikan secara data statistik, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan strategi *shuttlecock* pantul tembok dan diumpans, sama-sama mengalami peningkatan.

Melihat dari hasil tes awal dan tes akhir dari strategi *shuttlecock* pantul tembok dan diumpanterhadap hasil belajar *backhand drive* bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA, bahwa sudah ada peningkatan diantara keduanya, hal ini terbukti pada hasil statistik tes akhirkelompok strategi *shuttlecock* pantul tembok dengan rata-rata 40,3 sedangkan untuk hasil statistikkelompok *shuttlecock* yang diumpans dengan rata-rata 43,5. Dari hasil tes akhir tersebut, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *shuttlecock* yang diumpans lebih efektif daripada strategi pembelajaran *shuttlecock* pantul tembok terhadap hasil belajar *backhand drive* bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA.

C. Keterbatasan Peneliti

Melihat dari hasil tes awal dan tes akhir dari strategi *shuttlecock* pantul tembok dan diumpans terhadap hasil belajar *backhand drive* bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA, bahwa sudah ada peningkatan tetapi perbedaan diantara keduanya tidak terlalu

signifikan, hal ini terbukti pada hasil statistik kelompok strategi *shuttlecock* pantul tembok diperoleh nilai rata-rata tes awal yaitu 30,4 dantes akhir diperoleh nilai rata-rata 40,1, Sedangkan untuk hasil statistik kelompok strategi *shuttlecock* yang diumpun diperoleh nilai rata-rata tes awal yaitu 30,3 dantes akhir diperoleh nilai rata-rata 44,1. Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa kedua strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar *backhand drive* bulutangkis pada siswa kelas XI SMK N 26 JAKARTA. Dari hasil penelitian, strategi *shuttlecock* yang diumpun lebih efektif untuk pembelajaran *backhand drive* bulutangkis secara statistik.

Bisa dilihat, jika seorang belajar maka akan meningkat kemampuannya. Kadang-kadang peningkatan tersebut tidak begitu jelas. Yang paling umum diterima ialah, bahwa ada kecenderungan yakni rata-rata peningkatan dalam keadaan besar dan cepat jika dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara baik dan benar.